

SKRIPSI

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL SELADA LOLLO
ROSSO (*Lactuca sativa* L.) TERHADAP PERBEDAAN
INTENSITAS NAUNGAN DAN APLIKASI VERMIKOMPOS**

***GROWTH AND YIELD RESPONSE OF LOLLO ROSSO
LETTUCE (*Lactuca sativa* L.) TO DIFFERENT SHADE
INTENSITY AND VERMICOMPOST APPLICATION***



**Sihar Febryanto
05071182025004**

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

SUMMARY

SIHAR FEBRYANTO. Growth and Yield Response of Lollo Rosso Lettuce (*Lactuca sativa* L.) to Different Shade Intensity and Vermicompost Application (Supervised by **BENYAMIN LAKITAN**).

The effect of different shade intensities and vermicompost application on the growth and yield of lollo rosso lettuce has not been widely studied, so references on this subject are not widely available. Therefore, this study was conducted to determine the effect of different shade intensities and vermicompost applications on the growth of lollo rosso lettuce (*Lactuca sativa* L.). This research was conducted from June to September 2023 in the Pondok Hijau Boarding House yard, North Indralaya District, Ogan Ilir Regency, South Sumatra Province with coordinate points 3°12'39" N and 104°39'12" E. This study was organized using a split plot design with 2 factors and 3 replications. The main plot factor was the difference in shade intensity, consisting of N0 = Control, N1 = 50% shade, N2 = 75% shade, N3 = 90% shade. The subplot factor was the application of vermicompost, consisting of V1 = 50 g, V2 = 100 g, V3 = 150 g. The parameters observed were daily leaf length, daily leaf width, length and width ratio, weekly leaf length, weekly leaf width, weekly length, number of leaves, plant height, crown diameter, internodus length, root length, leaf fresh weight, stem fresh weight, fresh weight, root fresh weight, leaf dry weight, stem dry weight, dry weight, root dry weight. The results showed that the shade treatment gave a significant effect on almost all growth parameters, except the number of leaves and length. While the vermicompost dose treatment had no significant effect on all growth parameters. The results suggested that a low level of shade intensity can trigger the growth and development of lettuce well. Lettuce lollo rosso can be cultivated in the lowlands.

Keywords: Shade Intensity Difference, Lettuce lollo rosso, Vermicompost

RINGKASAN

SIHAR FEBRYANTO. Respon Pertumbuhan dan Hasil Selada Lollo Rosso (*Lactuca sativa* L.) terhadap Perbedaan Intensitas Naungan dan Aplikasi Vermikompos (Dibimbing oleh **BENYAMIN LAKITAN**).

Pengaruh perbedaan intensitas naungan dan aplikasi verмикompos terhadap pertumbuhan dan hasil selada lollo rosso belum banyak diteliti, sehingga referensi tentang hal ini belum banyak tersedia. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh perbedaan intensitas naungan dan aplikasi verмикompos terhadap pertumbuhan selada lollo rosso (*Lactuca sativa* L.). Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni sampai dengan September 2023 di halaman Kost Pondok Hijau, Kecamatan Indralaya Utara, Kabupaten Ogan Ilir, Provinsi Sumatera Selatan dengan titik koordinat 3°12'39" LS dan 104°39'12" BT. Penelitian ini disusun menggunakan Rancangan Acak Petak Terbagi (*Split plot*) dengan 2 faktor dan 3 kali ulangan. Faktor petak utama adalah perbedaan intensitas naungan, terdiri dari N0 = Control, N1 = Naungan 50%, N2 = Naungan 75%, N3 = Naungan 90%. Faktor anak petak adalah aplikasi verмикompos, terdiri dari V1 = 50 g, V2 = 100 g, V3 = 150 g. Parameter yang diamati adalah panjang daun harian, lebar daun harian, rasio panjang dan lebar, panjang daun mingguan, lebar daun mingguan, panjang tangkai mingguan, jumlah daun, tinggi tanaman, diameter tajuk, internodus, panjang akar, berat segar daun, berat segar batang, berat segar tangkai, berat segar akar, berat kering daun, berat kering batang, berat kering tangkai, berat kering akar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa perlakuan naungan memberikan pengaruh nyata hampir pada keseluruhan parameter pertumbuhan, kecuali jumlah daun dan panjang tangkai. Sedangkan perlakuan dosis verмикompos berpengaruh tidak nyata pada keseluruhan parameter pertumbuhan. Dari hasil penelitian menyarankan bahwa tingkat intensitas naungan yang rendah dapat memicu pertumbuhan dan perkembangan selada dengan baik. Selada lollo rosso dapat dibudidayakan di dataran rendah.

Kata kunci : Perbedaan Intensitas Naungan, Selada lollo rosso, Vermikompos

SKRIPSI

Respon Pertumbuhan dan Hasil Selada Lollo Rosso (*Lactuca sativa* L.) terhadap Perbedaan Intensitas Naungan dan Aplikasi Vermikompos

Growth and Yield Response of Lollo Rosso Lettuce (*Lactuca sativa* L.) to Different Shade Intensity and Vermicompost Application

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



Sihar Febryanto
05071182025004

**PROGRAM STUDI AGROEKOTEKNOLOGI
JURUSAN BUDIDAYA PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2024**

LEMBAR PENGESAHAN

**RESPON PERTUMBUHAN DAN HASIL SELADA LOLLO
ROSSO (*Lactuca sativa* L.) TERHADAP PERBEDAAN
INTENSITAS NAUNGAN DAN APLIKASI VERMIKOMPOS**

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan
Gelar Sarjana Pertanian
Pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

Sihar Febryanto
05071182025004

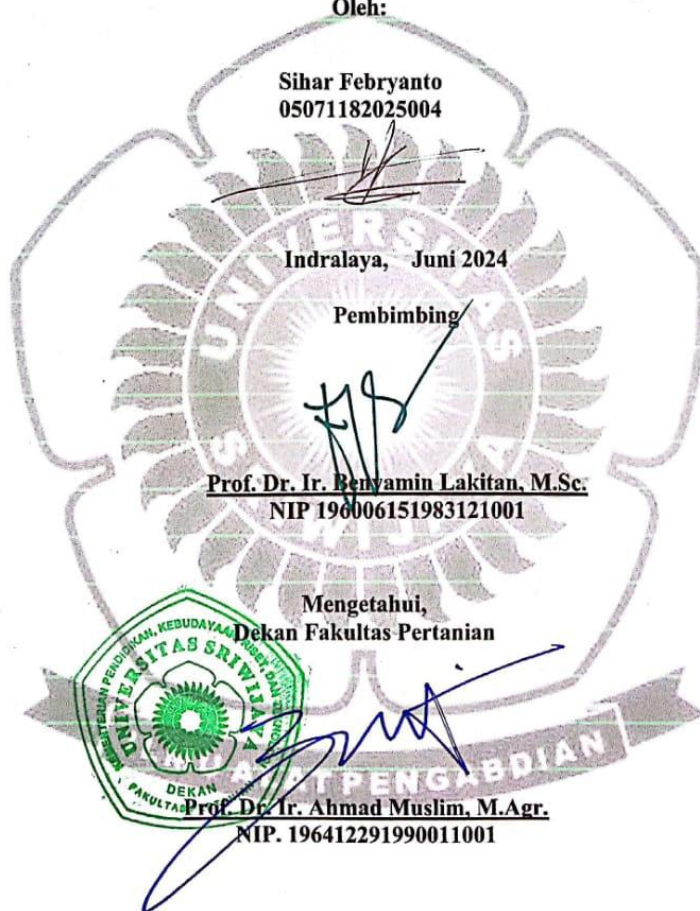
Indralaya, Juni 2024

Pembimbing

Prof. Dr. Ir. Benyamin Lakitan, M.Sc.
NIP 196006151983121001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian

Prof. Dr. Ir. Ahmad Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001



Skripsi dengan judul "Respon Pertumbuhan dan Hasil Selada Lollo Rosso (*Lactuca sativa* L.) terhadap Perbedaan Intensitas Naungan dan Aplikasi Vermikompos oleh Sihar Febryanto telah dipertahankan dihadapan komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal Juni 2024 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Prof. Dr. Ir. Benyamin Lakitan, M.Sc. Ketua
NIP 196006151983121001


(.....)


2. Dr. Irmawati, S.P., M. Si., M.Sc. Anggota
NIP 198309202022032001

(.....)

Ketua Jurusan
Budidaya Pertanian

Indralaya, Juni 2024
Koordinator Program Studi
Agroekoteknologi


Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP196712081995032001


Dr. Susilawati, S.P., M.Si.
NIP196712081995032001

ALAT PANGA

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda dibawah ini:

Nama : Sihar Febryanto

NIM : 05071182025004

Judul : Respon Pertumbuhan dan Hasil Selada Lollo Rosso (*Lactuca sativa* L.)
terhadap Perbedaan Intensitas Naungan dan Aplikasi Vermikompos.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dibuat dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri dengan bimbingan dosen pembimbing, kecuali disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila terdapat unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku di Universitas Sriwijaya

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun



Indralaya, Juni 2024



Sihar Febryanto
NIM 05071182025004

RIWAYAT HIDUP

Nama lengkap penulis Sihar Febryanto, lahir di Kota Batam tanggal 24 Februari 2002 merupakan anak pertama dari pasangan bapak Gusmin Sinaga dan ibu Delpi Silitonga. Alamat asal penulis yaitu Desa Tugu Mulyo, Kecamatan Lempuing, Kabupaten Ogan Komering Ilir, Provinsi Sumatera Selatan.

Penulis menempuh Pendidikan sekolah dasar di SDN 02 Tugumulyo lulus pada tahun 2014 lalu melanjutkan pendidikan di SMPN 01 Lempuing dan lulus pada tahun 2017, kemudian melanjutkan ke SMKN 01 Lempuing Jaya dan lulus pada tahun 2020. Kemudian pada tahun 2020 penulis melanjutkan Pendidikan starata-1 di Universitas Sriwijaya pada Program Studi Agroekoteknologi Jurusan Budidaya Pertanian. Pada bulan Agustus 2020 sampai saat ini penulis terdaftar sebagai mahasiswa aktif Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Selama menjadi mahasiswa di Program Studi Agroekoteknologi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya, penulis aktif dalam beberapa kegiatan baik di dalam maupun luar kampus yang menyangkut kegiatan kemahasiswaan dan keorganisasian.

KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur atas kehadiran Allah SWT atas berkat dan rahmat-nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Respon Pertumbuhan dan Hasil Selada Lollo Rosso (*Lactuca sativa* L.) terhadap Perbedaan Intensitas Naungan dan Aplikasi Vermikompos” tepat pada waktunya.

Pada kesempatan ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Ir. Benyamin Lakitan, M. Sc sebagai dosen pembimbing skripsi yang telah banyak memberikan bimbingan, arahan, saran, ilmu, serta memfasilitasi kegiatan penelitian ini sejak persiapan hingga terselesaikannya skripsi penulis.
2. Ibu Dr. Irmawati, S.P., M.Si., M. Sc selaku dosen pembahas yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga dapat terselesaikannya penulisan skripsi ini.
3. Ayahanda Gusmin Sinaga dan Ibunda Delpi Silitonga serta adik yang selalu memberikan doa terbaik, nasehat, semangat, dukungan, bantuan moril maupun materil yang tiada henti sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Bang Strayker Ali terimakasih sudah membantu, membimbing dan memberikan saran selama kegiatan penelitian hingga selesai.
5. Andre Anggara Silalahi, Andre Neval Laresa Silitonga, Rahmad Muliadi, Sandi Varmanto, Satria Agung Pramana, serta teman-teman Agroekoteknologi 20 yang telah menemani dan membantu selama kegiatan penelitian dan penyusunan skripsi ini.

Indralaya, Juni 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Tujuan Penelitian	3
1.3. Hipotesis	3
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	4
2.1. Botani Tanaman Selada Lollo Rosso	4
2.2. Kandungan Tanaman Selada Lollo Rosso	5
2.3. Syarat Tumbuh	5
2.4. Vermikompos	6
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN.....	8
3.1. Tempat dan Waktu.....	8
3.2. Alat dan Bahan	8
3.3. Metode Penelitian.....	8
3.4. Analisis Data	8
3.5. Cara Kerja	9
3.5.1. Persiapan Naungan.....	9
3.5.2. Persiapan Media Tanam	9
3.5.3. Penyemaian Benih.....	9
3.5.4. Penanaman	9
3.5.5. Pemeliharaan	9
3.5.6. Pemanenan	10
3.6. Peubah Yang Diamati.....	10
3.6.1. Tinggi Tanaman (cm)	10
3.6.2. Jumlah Daun (helai)	10

3.6.3. Panjang Daun (cm).....	10
3.6.4. Lebar Daun (cm)	10
3.6.5 Internodus (cm)	10
3.6.6. Panjang Tangkai (cm).....	10
3.6.7. Berat Segar Daun (g/tanaman).....	11
3.6.8. Berat Kering Daun (g/tanaman).....	11
3.6.9. Berat Segar Akar (g/tanaman).....	11
3.6.10. Berat Kering Akar (g/tanaman).....	11
3.6.11. Berat Segar Batang (g/tanaman)	11
3.6.12. Berat Kering Batang (g/tanaman)	11
3.6.13. Panjang Akar (cm).....	12
BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....	13
4.1.Hasil	13
4.2.Pembahasan.....	24
BAB 5.KESIMPULAN DAN SARAN	27
5.1.Kesimpulan	27
5.2.Saran.....	27
DAFTAR PUSTAKA	28
LAMPIRAN.....	30

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1. Laju pemanjangan daun selada lollo rosso.....	13
Gambar 4.2. Laju pelebaran daun selada lollo rosso	14
Gambar 4.3. Laju rasio panjang-lebar daun	15
Gambar 4.4. Tinggi tanaman pada perbedaan naungan (A) dan aplikasi vermikompos (B)	15
Gambar 4.5. Jumlah daun pada perbedaan naungan (A) dan aplikasi vermikompos (B)	16
Gambar 4.6. Lebar daun pada perbedaan naungan (A) dan aplikasi vermikompos (B)	17
Gambar 4.7. Panjang daun pada perbedaan naungan (A) dan aplikasi vermikompos (B)	17
Gambar 4.8. Panjang tangkai pada perbedaan naungan (A) dan aplikasi vermikompos (B)	18
Gambar 4.9. Diameter tajuk pada perbedaan naungan (A) dan aplikasi vermikompos (B)	18
Gambar 4.10. Visualisasi selada lollo rosso pada perbedaan intensitas naungan dan aplikasi vermikompos.....	19
Gambar 4.11. Visualisasi selada lollo rosso pada perbedaan intensitas naungan dan aplikasi vermikompos.....	20

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Hasil uji BNT parameter berat segar batang, akar dan daun.....	20
Tabel 2. Hasil uji BNT parameter berat kering batang, akar dan daun	21
Tabel 3. Hasil uji BNT parameter panjang akar dan internodus	21

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Denah Penelitian Rancangan Acak Terbagi.....	15
Lampiran 2. Hasil Analisis Keragaman Tanaman Selada	15
Lampiran 3. Dokumentasi Pelaksanaan Penelitian	15

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pertanian di Indonesia merupakan suatu kegiatan yang dapat diterapkan pada lahan pekarangan rumah. Pekarangan rumah merupakan sebidang tanah yang ada di sekitar rumah tampak bagian depan maupun di samping. Pekarangan juga dapat dimanfaatkan untuk budidaya tanaman (Sukanata *et al.*, 2015). Tanaman yang dapat dibudidayakan berupa sayuran. Tahun 2019, luas lahan pekarangan sekitar 10,3 juta ha atau 14% dari keseluruhan luas lahan pertanian (Nurlina *et al.*, 2019). Luas lahan tersebut menjadi sumber penyedia bahan pangan yang potensial dan bernilai ekonomi. Lahan pekarangan rumah memiliki kendala diantaranya kesuburan tanah dan tidak adanya naungan pada tanaman. Kesuburan tanah dapat menjamin pertumbuhan dan produksi tanaman. Kesuburan tanah dapat ditingkatkan dengan pemberian bahan organik. Tanaman memerlukan cahaya matahari, cahaya matahari yang berlebihan dapat menyebabkan penurunan produktivitas tanaman. Pemberian naungan dapat menjadi salah satu upaya dalam mengatur cahaya matahari yang berdampak bagi tanaman (Anni *et al.*, 2013).

Selada lollo rosso (*Lactuca sativa* L.) merupakan jenis daun selada yang memiliki bentuk tidak teratur dan tekstur yang renyah serta memiliki daun berwarna merah, lebar, tipis serta bergerombol dan tampak keriting (Supriyadi *et al.*, 2017). Varietas selada telah banyak ditemukan, salah satunya adalah selada lollo rosso. Pada budidaya tanaman ini perlu diperhatikan warna, tekstur, dan tingkat kerenyahan sehingga produksi serta kualitas selada merah dapat memenuhi kebutuhan (Warganegara *et al.*, 2017). Tanaman ini memiliki manfaat di bidang kesehatan. Kandungan gizi pada tanaman tersebut baik untuk pengobatan terapi dan senyawa pigmen antosianin berguna sebagai penangkal radikal bebas yang merusak sel tubuh (Chairani *et al.*, 2017).

Naungan merupakan upaya untuk menciptakan naungan yang efektif, bisa digunakan bahan-bahan seperti paranet atau bahan lain yang dapat menyebar cahaya matahari dengan baik sambil memberikan perlindungan yang diperlukan. Dengan demikian, selada lollo rosso dapat tumbuh dalam lingkungan yang lebih stabil dan mendukung pertumbuhannya dengan baik (Kesumawati *et al.*, 2012).

Naungan buatan merupakan naungan yang terbuat dari bahan plastik dikenal dengan nama paranet. Paranet digunakan untuk mengurangi intensitas cahaya dan mengurangi suhu udara disekitar tanaman. Paranet yang digunakan untuk penelitian adalah 50%, 75%, dan 90%. Penggunaan paranet dengan hambatan cahaya 50% memberikan kompromi yang baik antara perlindungan dan cahaya yang cukup untuk tanaman, sementara penggunaan paranet dengan tingkat kerapatan 75% memberikan hasil yang lebih baik karena dapat menyediakan kondisi iklim mikro yang ideal bagi pertumbuhan dan perkembangan tanaman selada. Menurut (Andini dan Yuliani, 2021) pemberian naungan pada tingkat kerapatan paranet 75% memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan dengan paranet lainnya. Penggunaan paranet 90% tanaman dapat tumbuh walaupun pertumbuhannya lebih lambat. Sayuran yang menggunakan naungan dengan paranet 0% (tanpa naungan), 25%, 50%, dan 75% adalah daun kenikir (Reviando *et al.*, 2017). Naungan 50% meningkatkan pertumbuhan, tinggi tanaman dan produksi sayuran daun *indigenous*, pohpohan, sedangkan paranet 75% hanya meningkatkan panjang dan lebar daun (Sutandi *et al.*, 2017).

Vermikompos merupakan pupuk organik yang dihasilkan dari proses pencernaan organisme tanah yaitu cacing berupa kotoran yang telah difermentasi sehingga menghasilkan pupuk organik yang dapat meningkatkan kesuburan tanah. Vermikompos mengandung berbagai unsur hara yang dibutuhkan untuk pertumbuhan suatu tanaman seperti N, P, K, Ca, Mg, S, Fe, Mn, Al, Na, Cu, Zn, Bo, dan Mo tergantung pada bahan yang digunakan. Selain itu juga mengandung unsur hara dan *Azotobacter* sp. (Dhani *et al.*, 2014). Cacing tanah sangat teruji sebagai perekayasa ekosistem tanah. Hewan ini memanfaatkan bahan-bahan organik dan tanah sebagai sumber makanannya. Setelah bahan-bahan organik dan tanah tersebut dimakan cacing, kemudian akan diekskresikan dalam bentuk kumpulan granular yang banyak mengandung unsur-unsur hara yang diperlukan bagi tanaman (Alribowo *et al.*, 2016).

Vermikompos kaya akan nutrisi penting seperti nitrogen, fosfor, kalium, kalsium, magnesium, dan mikronutrien seperti besi, mangan, seng, dan tembaga. Nutrisi ini tersedia dalam bentuk yang mudah diserap oleh tanaman, sehingga membantu meningkatkan kesuburan tanah. Mikroorganisme yang terdapat dalam

vermikompos membantu meningkatkan kekebalan tanaman terhadap serangan hama dan penyakit, sehingga mengurangi ketergantungan pada pestisida kimia (Suryatmana & Marihot, 2017). Pemberian vermikompos secara teratur ke tanah dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas tanaman. Nutrisi yang disediakan oleh vermikompos membantu memenuhi kebutuhan nutrisi tanaman, sehingga tanaman tumbuh lebih baik. Penggunaan vermikompos sebagai pupuk organik membantu mengurangi ketergantungan pada pupuk kimia dan bahan-bahan sintetis. Hal ini berdampak positif pada kualitas tanah dan lingkungan secara keseluruhan (Namserna *et al.*, 2022).

Berdasarkan uraian diatas, maka perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui respon pertumbuhan selada lollo rosso (*Lactuca sativa* L.) terhadap perbedaan intensitas naungan dan aplikasi vermikompos.

1.2 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui respon pertumbuhan dan hasil selada lollo rosso (*Lactuca sativa* L.) terhadap perbedaan intensitas naungan dan aplikasi vermikompos.

1.3 Hipotesis

Diduga naungan paranet 75 % dapat meningkatkan pertumbuhan serta hasil selada dan aplikasi vermikompos dengan dosis 100 g (V2) dapat meningkatkan pertumbuhan dan hasil selada (*Lactuca sativa* L.).

DAFTAR PUSTAKA

- Alribowo, Sampoerno, dan Anom, E. (2016). Pengaruh Pemberian Vermikompos Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Pakcoy (*Brassica rapa* L.). Jom Faperta, 3(2), 1–9.
- Andini, C., dan Yuliani, Y. (2021). Pengaruh Pemberian Naungan terhadap Pertumbuhan Tanaman Pokcoy (*Brassica chinensis* L.) di Dataran Rendah. LenteraBio : Berkala Ilmiah Biologi, 9(2), 105–108.
- Anni, I. A., Saptiningsih, E., dan Haryanti, S. (2013). Pengaruh Naungan Terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Daun (*Allium fistulosum* L.) di Bandung, Jawa Tengah. Jurnal Akademika Biologi, 2(3), 31–40.
- Chairani, Efendi, E., dan Hasiddiq, I. A. (2017). Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Selada Merah (*Red Lettuce*) Terhadap Pemberian Bokashi Eceng Gondok dan Bokashi Ampas Tebu. Jurnal Penelitian Pertanian Bernas, 13(2), 37–43.
- Dhani, H., Wardati, dan Rosmimi. (2014). Pengaruh Pupuk Vermikompos pada Tanah Inceptisol Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Sawi Hijau (*Brassica juncea* L.). Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Riau.
- Kesumawati, E., Hayati, E., dan Thamrin, M. (2012). Pengaruh Naungan dan Varietas Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Stroberi (*Fragaria* sp.) di Dataran Rendah. Jurnal Agrista, 16, 14–21.
- Namserna, H. J., Suparno, A., Lindongi, L. E., Tan, T., dan Yohanes, S. (2022). Pengaruh Penambahan Kalium Nitrat pada Media Vermikompos Terhadap Kandungan Hara Jaringan dan Hasil Selada (*Lactuca sativa* L.) The Effect of Potassium Nitrate Addition to Vermicompost Media on Tissue Nutrient Content and Yield of Lettuce (*Lactuca sativa* L.). 10, 61–71.
- Nurlina, Adnan, dan Safrizal. (2019). Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dalam Meningkatkan Pendapatan Keluarga pada Desa Blang Batee Kabupaten Aceh Timur. 1(1), 97–107.
- Pramana, D. (2022). Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Selada Merah (*Lactuca sativa* L.) Terhadap Pemberian POC Daun Lamtoro dan Pupuk SP-36. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pertanian, 3(3), 1-13.
- Revianto, Rahayu, A., dan Mulyaningsih, Y. (2017). Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Kenikir (*Cosmos caudatus* Kunth.) pada Berbagai Tingkat Naungan. 3(2), 76–83.
- Ria, P., Noer, S., dan Marhento, G. (2021). Efektivitas Pemberian Nasi Basi Sebagai Pupuk Organik pada Tanaman Selada Merah (*Lactuca sativa* L.). Biological

Science and Education Journal, 1(1), 55-61.

- Satriawan, D., dan Aprillia, D. R. (2019). Respon Tanaman Selada Merah (*Lactuca sativa* L.) Terhadap Larutan Hara (AB Mix) pada Instalasi Horizontal Sistem Hidroponik. *Konservasi Hayati*, 10(2), 39-44.
- Sukanata, K., Budirokhman, D., dan Nurmaulana, A. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemanfaatan Lahan Pekarangan Dalam Kegiatan Kawasan Rumah Pangan Lestari (Studi Kasus di KWT Dewi Srikandi Desa Cipanas Kecamatan Dukupuntang Kabupaten Cirebon). 28(1), 1–16.
- Supriyadi, Martino, D., dan Indraswari, E. (2017). Pengaruh Naungan Terhadap Pertumbuhan Selada Merah (*Lactuca sativa* L var. *Red rapids*) Secara Hidroponik Sistem Wick.
- Suryatmana, P., dan Marihot, P. (2017). Application Of Biofertilizer , Vermicompost And N , P , K Fertilizer On N Content , Population Of Azotobacter sp . And The Yield Of Edamame Soybean (*Glycine max* (L .) Merrill) At Inceptisols Jatinangor . Inceptisol lebih tinggi dibandingkan pada Potensi. 6(1), 1–10.
- Sutandi, I. A., Rahayu, A., dan Rochman, N. (2017). Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Pohpohan {*Pilea melastomoides* (Poir.) Wedd} dan Reundeu ((*Staurogyne elongate kuntze*) pada Berbagai Taraf Naungan. *Jurnal Agronida*, 3(1), 46–52.
- Warganegara, G. R., Ginting, Y. C., dan Kushendarto, K. (2017). Pengaruh Konsentrasi Nitrogen dan Plant Catalyst Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Selada (*Lactuca sativa* L.) Secara Hidroponik. *Jurnal Penelitian Pertanian Terapan*, 15(2), 100–106.
- Zarokhmah, I. F., Muharam., dan Laksono, R. A. (2021). Pengaruh Kombinasi Fermentasi Cair Kulit Bawang Merah dan Pupuk NPK Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Selada Merah (*Lactuca sativa* var. *Arista*) di Dataran Rendah. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7(8), 168–175.

